

**PELUANG KERJA MASA DEPAN  
LULUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
DI INSTANSI PEMERINTAH DAN SWASTA**

JAGA DAN PERGUNAKANLAH KOLEKSI  
INI DENGAN BAIK

SUATU SAAT ANAK DAN CUCU ANDA  
SANGAT MEMBUTUKANNYA

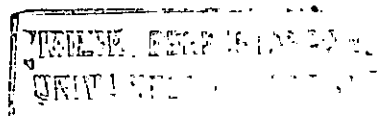


OLEH

Dra. AN FAUZIA SYAFEI, M.A

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DI TERIMA ISL. :	22-12-2000
SUMBER/HARGA :	Hadiah
KOLEKSI :	KI
NO. INVENTARIS :	5065/k/2000/p2 (2)
KLASIFIKASI :	378.12.Sya- (2)

**DISAMPAIKAN PADA SEMINAR DAN LOKAKARYA  
"SURVEI PASAR KERJA"  
BAGI LULUSAN JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FBSS UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
10 - 12 FEBRUARI 2000**



**PELUANG KERJA MASA DEPAN  
LULUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
DI INSTANSI PEMERINTAH DAN SWASTA**

**A. Latar Belakang**

Perubahan IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang mengakibatkan terjadinya perubahan kurikulum Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris (selanjutnya disingkat **Jurbasasing**) FBSS. Kalau selama ini materi ajar yang ada didalam kurikulum diarahkan untuk mencetak tenaga guru, yang terampil untuk berbagai bidang pekerjaan di luar keguruan. Namun kita menyadari bahwa perubahan kurikulum itu tidak serta merta dapat dilakukan. Banyak faktor yang harus dipersiapkan antara lain, peluang kerja dilapangan, keterampilan yang diperlukan, tenaga edukatif, bentuk-bentuk persaingan dan lain-lain.

Dalam upaya mencari solusi yang tepat untuk perbaikan dan perubahan kurikulum itu, Jurbasasing telah menurunkan tim kecil ke instansi-instansi pemerintah dan swasta yang ada di Sumatera barat untuk mensurvei kemungkinan-kemungkinan dan peluang-peluang kerja yang ada di lapangan bagi lulusan Bahasa Inggris di masa datang. Survei ini dilakukan agar materi ajar yang dimasukkan ke dalam kurikulum

punya "link and match" dengan lapangan kerja yang sesungguhnya. Untuk itu tim ink telah mengunjungi sekitar 20 instansi pemerintah dan swasta di Padang dalam rangka mendapatkan informasi umum tentang formasi dan jenis-jenis pekerjaan yang ada di instansi tersebut.

Hasil survei yang dilakukan ke instansi pemerintah dan swasta itu sedikit banyaknya bisa dijadikan landasan untuk penyempurnaan kurikulum Jurbasasing. Hal ini disebabkan karena setiap instansi memiliki gambaran tugas dan struktur kerja yang berbeda. Ada instansi yang tidak menerima lulusan Bahasa Inggris sama sekali, ada yang bisa menerima pada bagian-bagian tertentu dan ada yang menawarkan banyak peluang. Pada umumnya instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta itu, melihat bahwa keterampilan bahasa Inggris tetap diperlukan bagi setiap pelamar pekerjaan atau bagi yang mengembangkan karir.

Jurbasasing FBSS Universitas Negeri Padang memang sangat jeli melihat persaingan yang semakin ketat pada tahun-tahun mendatang. Hal ini disebabkan karena perguruan tinggi lain seperti Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas, Universitas Eka Sakti, Sekolah Tinggi Bahasa Asing, Universitas Muhammad Yamin, STKIP-

STKIP dan bahkan perguruan tinggi agama pun kini memiliki jurusan Bahasa Inggris. Dengan banyaknya perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan Bahasa Inggris ini, sudah barang tentu persaingan didalam mendapatkan pekerjaan semakin ketat pula. Jika hali ini tidak diantisipasi dengan baik, dikhawatirkan lulusan Bahasa Inggris FBSS UNP akan kehilangan kesempatan atau kalah bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain tersebut.

Di dalam makalah ini kami mencoba menyampaikan gambaran umum tentang hasil survey yang kami lakukan itu. Kami menyadari bahwa survei ini belum lagi dilakukan secara mendalam mengingat waktu dan tenaga yang terbatas. Akan tetapi kami yakin bahwa hasil survei ini akan membuka mata kita tentang apa yang sesungguhnya yang ada dilapangan. Dengan adanya hasil seperti ini, sekurang-kurangnya kita sudah punya pedoman dalam penyempurnaan kurikulum Jurbasasing.

## **B. Peluang yang Mungkin Diraih**

Dalam pelaksanaan survei ke lapangan kami memilih beberapa instansi pemerintah dan swasta yang dianggap paling mewakili keseluruhan instansi yang ada di Padang. Instansi yang kami kunjungi itu adalah:

1. Kantor Wilayah Departemen Pariwisata Seni dan Budaya Sumatera Barat.
2. Kantor Wilayah Departemen Kehutanan dan Perkebunan Sumatera Barat.
3. Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Sumatera Barat.
4. Kantor Wilayah Departemen Pertanian Sumatera Barat.
5. Kantor Wilayah Departemen Pertambangan Sumatera Barat.
6. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kodya Padang.
7. PT. Semen Padang.
8. PT. Rimba Sunkyong Padang.
9. PT. Lembah Karet Padang.
10. PT. Coca Cola Padang.
11. PT. Asia Biskuit.
12. PT. Perusahaan Listrik Negara Padang.
13. Bank Indonesia Cabang Padang.
14. Kantor Balai Kota Padang.
15. Kantor Gubernur Sumatera Barat.
16. Hotel Sedona Bumi Minang.
17. Hotel Pangeran's Beach
18. Bank BNI Cabang Padang.
19. Bank Nagari Pembangunan Daerah Sumatera Barat.
20. Bank Rakyat Indonesia.

Kita menyadari bahwa selama ini, sewaktu IKIP masih "hidup", lulusan Jurdikbing sangat sulit untuk memasuki persaingan dunia kerja di instansi-instansi pemerintah dan swasta diluar lembaga pendidikan. Menurut data yang berhasil kami peroleh di lapangan, ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Pertama, pihak instansi penerima tenaga kerja di instansi itu pagi-pagi sudah menutup pintu bagi Jurdikbing karena ada anggapan bahwa lapangan kerja Jurdikbing itu hanyalah bidang kependidikan saja alias tenaga guru. Ini juga di

perkuat dengan gelar yang tertera di ijazah yaitu "Sarjana Pendidikan".  
Kedua, walaupun ada akses memasuki dunia kompetisi seleksi pegawai  
baru-mungkin karena kenal orang dalam - para lulusan Jurdikbing akan  
segera menjadi "pahlawan" pada seleksi itu; artinya mereka akan  
"gugur" dalam "pertempuran". Ini tidak lain disebabkan karena materi  
seleksi pada umumnya berisi ilmu-ilmu yang tidak dimiliki oleh lulusan  
Jurdikbing seperti Ekonomi, Teknik, Matematika, dll. Faktor yang  
ketiga adalah ketidakterpakaian Bahasa Inggris itu di dalam tugas-  
tugas yang ada di instansi pemerintah dan swasta itu. Artinya lowongan  
itu betul yang tidak ada bagi lulusan Jurdikbing.

Perlu kami tekankan disini bahwa di setiap instansi yang kami  
kunjungi, kami mengajukan semacam daftar pertanyaan yang harus di  
jawab oleh pejabat yang berwenang di instansi itu. Dalam hal ini  
adakalanya kami di layani oleh kepala Instansi dan adakalanya oleh  
Kepala Bagian Personalia yang banyak tahu tentang informasi kerja di  
instansi itu. Pertanyaan yang kami ajukan agak bersifat umum karna itu  
tujuan kami hanyalah untuk mendapatkan gambaran umum saja.  
Pertanyaan yang kami ajukanpun sama untuk tiap instansi. Bila punya  
waktu, kami mengembangkan sendiri pertanyaan itu di lapangan. Hal ini

banyak tergantung pada kesediaan responden. Kalau boleh kami katakan, apa yang kami lakukan di lapangan mirip dengan kerja wartawan suatu surat kabar yaitu melakukan wawancara tentang hal-hal yang berkaitan dengan peluang kerja bagi lulusan Jurbasasing.

Dalam memperoleh data di lapangan, kami mengajukan 15 butir pertanyaan dasar kepada setiap instansi. Pertanyaan yang kami ajukan itu adalah sebagai berikut:

1. Apa saja Departemen, Divisi, Biro, Bagian atau Unit Kerja yang ada di instansi/perusahaan saudara
2. Apa gambaran umum tugas pada pertanyaan nomor 1 diatas?
3. Bagian-bagian mana saja pada pertanyaan nomor 1 di atas yang membutuhkan pengetahuan atau keterampilan Bahasa Inggris
4. Kalau bahasa Inggris dibutuhkan, keterampilan Bahasa Inggris apa saja yang diperlukan spoken atau written (lisan atau tulisan)?
5. Apakah kantor saudara memerlukan tenaga interpreter, translator dan correspondence?
6. Apakah dalam penerimaan tenaga kerja baru keterampilan atau pengetahuan Bahasa Inggris dimasukkan ke dalam seleksi? Jika ya, apakah ini menentukan diterima atau tidaknya seseorang tenaga kerja baru itu?
7. Pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris yang mana yang diujikan di dalam seleksi dalam penerimaan tenaga kerja baru itu - grammar, writing, reading, speaking/interview dan lain-lain. Mana yang lebih besar persinya?

8. Apakah ada persyaratan lulus TOEFL dalam penerimaan pegawai baru? Jika ya, berapa standar minimum untuk dapat diterima?
9. Berapa batas umur maksimum diterima untuk pegawai baru atau tenaga kerja baru
- 10. Berapa batas minimum Indeks Prestasi Kumulative (IPK) dalam ijazah seseorang yang akan diterima di instansi atau perusahaan saudara?
11. Bagi pegawai baru yang bertitel S-1, apakah keangkatannya berbeda dengan pegawai baru tamatan lainnya?
12. Apakah ada keterampilan pendamping yang dibutuhkan selain Bahasa Inggris agar seseorang dapat diterima sebagai pegawai baru di kantor saudara? Jika ya apakah keterampilan itu?
13. Apakah anda melihat peluang bersaing mendapatkan pekerjaan di kantor saudara?
14. Jika pertanyaan nomor 13 jawabanya tidak, mata kuliah apa saja menurut saudara yang mungkin bisa dimasukkan kedalam kurikulum Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Padang ini? Berapa kira-kira persentase yang memadai untuk mata kuliah non Bahasa Inggris itu?
15. Apa saran saudara agar lulusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Padang mampu bersaing dalam mencari pekerjaan di kantor saudara di masa datang?

Berdasarkan pertanyaan di atas dan di tambah dengan wawancara dengan pejabat di instansi bersangkutan, maka kami memperoleh gambaran sebagai berikut:



### ***1. Kantor Wilayah Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya***

Kanwil ini mempunyai 2 bidang dan 1 bagian yaitu Bidang Bina Pariwisata dan bidang Bina Pesona Seni dan Budaya, serta Bagian Tata usaha. Bidang Bina Pariwisata terdiri dari beberapa seksi seperti Seksi Obyek dan Pariwisata Nusantara, Seksi Usaha Jasa Pariwisata, Seksi Usaha Sarana Pariwisata dan Seksi Promosi Pariwisata. Sedangkan Bidang Bina Pesona Seni dan Budaya Punya Seksi Pesona Pertunjukan, Seksi Pesona Seni Rupa, Seksi Pesona Sejarah Dana Budaya dan Seksi Promosi Pesona Seni Budaya.

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dilapangan, lulusan Bahasa dan Sastra Inggris (selanjutnya disingkat dengan Basasing) bisa diterima dikedua bidang ini dengan memiliki penguasaan keterampilan Bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan.

### ***2. Kantor Wilayah Departemen Kehutanan dan Perkebunan***

Ada 4 bidang utama yang terdapat di Kanwil ini yaitu Bidang Bina Program, Bidang Pengusahaan Hutan, Bidang Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan dan Bidang Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (PHKA).

Dari hasil survei dilapangan, peluang lulusan Bahasa Asing untuk memperoleh pekerjaan disini sangat kecil. Disamping tidak adanya

*Wilayah.*

Kantor ini mempunyai 3 bagian yaitu *Bagian Tata usaha, Bagian Kepagawain dan Bagian Keuangan*. Di bawah bagian-bagian ini terdapat 5 bidang besar yakni *bidang Bina program kesehatan, Bidang Registrasi dan Akreditasi, Bidang Farmasi dan Bidang pembinaan kesehatan*

### ***3. Kanwil Wilayah Departemen Kesehatan***

peluang kerja lulusan Basasing.

karena itu pihak Kanwil kehutanan tidak memberi masukan untuk

Untuk masa depan, keadaan di sini tidak akan banyak berubah

menulis.

Oleh sebab itu bentuk keterampilan yang dibutuhkan adalah tulis hubungan luar negeri. Yang sering dilakukan adalah penulisan dokumen. diperlukan dibidang ini karena banyak kegiatan surat menyurat dan dengan perlindungan hutan. Kemampuan Bahasa Inggris memang peluang untuk melamar pekerjaan di bidang PHKA yang berkaitan Inggris tampak begitu penting di sini. Namun Basasing masih punya Ekonomi, Teknik, Kehutanan, Sarjana Hukum, dll. Keterampilan Bahasa penerimaan lewat daerah, lulusan yang biasa diterimanya ialah Sarjana

Kantor ini khusus mengurus masalah kesehatan dan pegawai yang kerja di sini selain ada yang tamat SMU, umumnya adalah lulusan akademi dan perguruan tinggi kesehatan serta ekonomi, hukum, farmasi, dll. Keterampilan lain yang dibutuhkan adalah pengusahaan komputer.

Walaupun disini terdapat sub bagian humas, namun peluang memasuki kantor ini bagi lulusan Jurbasasing hampir tidak ada karena tenaga yang dibutuhkan adalah pengusahaan komputer.

Walaupun disini terdapat sub bagian humas, namun peluang memasuki kantor ini bagi Basasing hampir tidak ada karena tenaga yang dibutuhkan punya spesialisasi. Sungguhpun demikian, bila Jurbasasing bisa membekali mahasiswa dengan ilmu-ilmu sosial dan HAM, hukum serta korespondensi dan komputer maka masih ada sedikit peluang untuk mendapatkan pekerjaan disini.

#### ***4. Kantor Wilayah Departemen Pertambangan dan Energi***

Kantor wilayah yang satu ini memiliki 4 bagian utama yakni *Bagian Umum, Bagian Geologi sumber Daya mineral, Bagian Pertambangan Umum dan bagian Minas dan Listrik*. Semua bagian dilengkapi dengan sub-sub bagian.

Dari jawaban yang kami terima, instansi ini tidak menerima lulusan Basasing bnaik untuk masa kini maupun masa dating. Hal ini disebabkan karena sifatnya yang khas. Lulusan yang diterima adalah sarjana geologi, tambang, elektro, fisika, kimia, ekonomi, hokum dan komputer.

#### ***5. Kantor Wilayah Departemen Pertanian***

Kanwil pertanian mempunyai bagian-bagian seperti Bagian Umum, Bagian Bina Program, **Bagian Pengembangan Lahan, Bagian Tenaga PenyuluhPertanian, Bagian pembibitan dan Administrasi.**

Berdasarkan survey dikantor ini, kami memperoleh jawaban bahwa tidak ada peluang kerja bagi lulusan Basasing karena kanwil tersebut berkecimpung dengan soal pertanian belaka. Jadi Bahasa Inggris hampir tidak dibutuhkan disini. Kalaupun ada pengawai jurusan Bahasa Inggris ( ada 2 orang tamatan Bahasa Inggris Bung-Hatta ) yang bekerja disitu, ternyata mereka ditempatkan dibagian administrasi yang tidak ada sangkut pautnya dengan soal Bahasa Inggris. Kami mengira ini adalah "karyawan KKN"

#### ***6. Balai Kota Padang***

balai kota Padang adalah suatu instansi besar bidang pemerintahan kota yang sebenarnya menyediakan banyak peluang kerja dari berbagai lulusan dengan beragam jenjang pendidikan. Peluang mendapat pekerjaan dimasa depan bagi tamatan Basasing tetap termuka lebih-lebih lagi setelah diterapkannya Undang-undang Otonomi Daerah. Dengan undang-undang ini, pemerintah kota akan banyak berhubungan dengan luar negeri unyuk lobi-lobi bisnis, sosial politik dan politik.

Jadi pihak pemerintah menyarankan agar Jurbasasing mempertinggi dan meningkatkan mutu lulusan dengan penguasaan bahasa Inggris lebih banyak mendapat perhatian karena korespondensi luar negeri dan pembuatan legal document berbahasa Inggris lebih banyak mendapat perhatian. karena korespondensi luar negeri dan pembuatan legal dokumen berbahasa Inggris akan banyak sekali nantinya.

#### ***7. PT. Semen Padang***

perusahaan perseroan ini memiliki struktur organisasi yang sangat besar yang dipimpin seorang Direktur Utama dengan dibantu 4

direktur khusus yaitu : Direktur Komersil, Direktur Produksi, Direktur Litbang dan Direktur Keuangan.

Ada 10 Departemen di PT. Semen Padang yakni Departemen Pemasaran, Logistik, Tambang, Produksi, Pemerintahan, Utilitas Litbang Teknik, Litbang Manajemen dan Keuangan dan SDM. Masing-masing departemen mempunyai biro. Secara keseluruhan terdapat 41 biro yang berada dibawah departemen tersebut. Mengingat banyaknya biro, kami tidak mencantumkan semuanya disini. Kami hanya akan memperlihatkan biro mana saja yang dapat menerima lulusan Basasing. Dari jawaban yang kami dapatkan di instansi ini, sedikitnya ada 5 buah biro yang membuka kesempatan bagi lulusan Basasing dimasa datang yaitu Biro Membinaan Diklat, Biro Pemasaran Luar Negri, Biro Pengadaan, Biro Pengembangan System Informasi dan Biro Hubungan Masyarakat.

Untuk dapat menembus peluang itu, pihak Semen Padang menyarankan agar Jurbasasing UNP mampu mencetak alumni yang jauh lebih hebat dari lulusan Bahasa Inggris perguruan tinggi lain. Keterampilan bicara dan menulis mahasiswa hendaklah lebih diperhatikan. Selain itu yang penting lagi adalah bekal mahasiswa dengan keterampilan seperti komputer dan korespondensi. Mereka

yang ingin bekerja di Semen Padang harus mengikuti seleksi yang meterinya antara lain Bahasa Inggris. Materi Bahasa Inggris yang diuji adalah grammar, writing, reading dan interview.

#### ***8. PT. Rimba Sunkyong***

Perusahaan yang berlokasi di Bungus Teluk Kabung ini bergerak di bidang produksi kayu lapis yang merupakan perusahaan "joint venture" dengan Korea Selatan. Ada dua bagian utama disini yaitu Bagian Produksi dan Bagian Administrasi.

Kami mendapat sambutan baik di instansi swasta ini. Dari jawaban yang kami terima, peluang bagi lulusan Basasing sangat besar di PT. Rimba Sunkyong. Semua karyawan disetiap unit kerja harus mampu berbahasa Inggris, paling kurang secara pasif. Banyak orang asing yang berada di perusahaan ini sebagai pengawas tenaga ahli. Namun lulusan Basasing, bagian yang paling terbuka adalah *marketing/export dan pengadaan atau pembelian*. Keterampilan bahasa yang ditekankan adalah bicara dan menulis. Banyak sekali surat menyurat dilakukan dengan konsumen luar negeri.

#### ***9. PT. Lembah Karet***

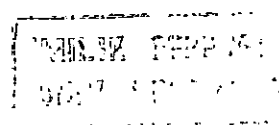
Perusahaan ini terletak di Simpang Haru Padang dan bergerak dibidang ekspor karet. Bagian-bagian yang ada ialah bagian Ekspor, Bagian Gudang, Bagian Teknik, Bagian Produksi, Bagian Pembelian, Bagian Labor dan Bagian Labor dan Bagian Administrasi/Personalia.

Sesuai dengan usahanya yaitu ekspor karet, maka keterampilan Bahasa Inggris tulisan sangat diutamakan. Lulusan Basasing memiliki kesempatan cukup besar untuk mendapat pekerjaan disini terutama dibagian ekspor. Agar bias lolos dari persaingan, diharapkan lulusan Jurusan Basasing lebih baik dari tamatan bahasa di luar UNP.

#### ***10. PT. Coca Cola***

Perusahaan Coca Cola terletak di Duku Padang Pariaman dan bergerak dibidang produksi minuman merek Coca Cola. Bagian-bagian disini adalah Marketing & Sales, Production, Finance dan Human Resources.

Pada umumnya semua bagian membutuhkan kemampuan Bahasa Inggris namun secara khusus hanya ada 2 bagian yang bisa menerima lulusan Basasing yaitu Bagian Marketing & Sales dan Human Resources. Keterampilan Bahasa Inggris yang diutamakan adalah tulisan.





Dari jawaban yang diperoleh dilapangan diketahui bahwa pada hakekatnya dunia usaha tidak melihat lulusan Bahasa Inggris akan mampu bersaing mendapatkan pekerjaan bila mereka hanya dibekali dengan Bahasa Inggris semata. Oleh karena itu, perlu juga pengetahuan non-bahasa seperti komputer, akuntansi, ekonomi, dll.

### ***11. Bank Indonesia***

setelah kami mengunjungi bank sentral ini, kami memperoleh jawaban bahwa sampai saat ini belum ada satu orang pun lulusan Bahasa Inggris yang bekerja di Bank Indonesia Cabang Padang. Terus terang dikatakannya, tidak ada tempat bagi lulusan Bahasa Inggris disini kecuali kalau mereka itu punya ilmu ekonomi, akuntansi, dan hukum. Untuk itu, walaupun mungkin mustahil, pihak bank ini menyarankan agar Jurbasasing juga mengajarkan mata kuliah ekonomi, hokum atau akuntansi kepada mahasiswa. Kalau ini bisa dilakukan, mereka menjamin BI akan membuka peluang untuk lulusan basasing di masa datang.

### ***12. Perhotelan***

Ada dua buah hotel besar yang kami kunjungi dalam rangka survei pasar kerja ini yakni Hotel Sedona Bumi Minang dan Hotel Pangeran's Beach. Secara umum kedua hotel ini memiliki bagian yang

5065/K/2000-p 2/2J

378.12  
Sya.  
P2

sama yaitu Bagian Administrasi, Accounting, Front Office, Food & Beverage Kitchen, Service, Sales Marketing, Personel, maintenance dan House Keeping.

Peluang kerja bagi lulusan Basasing cukup terbuka disini karena menurut jawaban responden kami, ada 9 bagian yang bisa menerima lulusan Basasing seperti Administrasi, Front Office, Food & Beverage, Service, Sales marketing, dan Personel. Untuk bagian accounting mahasiswa harus punya pengetahuan accounting. Keterampilan Bahasa yang diperlukan di hotel ini mencakup keempat skill yang ada yaitu writing, speaking, listening dan reading.

### 13. Perbankan

Ada 3 bank yang kami kunjungi yaitu bank BNI, Bank Nagari Pembangunan Sumatera Barat dan Bank Rakyat Indonesia. Secara umum bank-bank ini memiliki divisi yang sejenis yaitu Divisi SDM/Umum, Treasury, Pengembangan Bisnis, Administrasi & Pengendalian Keuangan, Perkreditan, Perencanaan dan Pengawasan Intern.

Menurut jawaban yang kami dapat di lapangan, hanya ada 3 tempat yang bisa menerima lulusan Basasing yaitu Bagian Perencanaan

yang merupakan kelompok pengembangan Mikro Banking, Treasury dan Transaksi valuta Asing seperti teller, money changer luar negeri. Keterampilan bahasa yang diutamakan disini mencakup speaking dan writing.

Perlu kami jelaskan disini bahwa beberapa jenis instansi yang kami kunjungi seperti PLN, Telkom, PT. Asia Biskuit tidak mengembalikan jawabannya tanpa alasan yang jelas. Kami tidak mendapat pelayanan yang bagus disini.

### **C. Hambatan**

Walaupun dari gambaran umum yang diberikan diatas ada beberapa peluang yang dapat diraih oleh lulusan Basasing, kami melihat bahwa hambatan yang paling utama di dalam mendapat peluang itu ialah adanya anggapan disetiap instansi bahwa lulusan Bahasa Inggris tidak memiliki kompetensi dan spesialisasi utama. Jadi sulit menentukan posisi yang paling tepat untuk mereka. Dari jawaban yang kami terima kompetensi dan spesialisasi itu ialah pengetahuan seperti ekonomi, teknik, akuntansi, hukum, pertanian, kimia, dsb. Pada hal yang dilihat dahulu dalam setiap menerima pekerjaan adalah spesialisasi seseorang, kemudian baru keterampilan lain seperti komputer dan Bahasa Inggris.

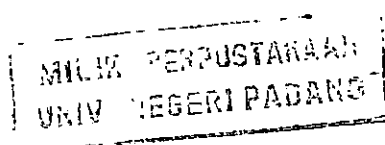
Umumnya merekamengatakan bahwa bila lulusan Basasing hanya  
berbekal Bahasa Inggris saja, kecil kemungkinan mereka akan mampu  
bersaing dilapangan pekerjaan. Namun dengan Bahasa Inggris yang  
hebat dan punya spesialisasi dijamin bahwa tamatan Basasing tidak  
akan tertandingi oleh tamtan lain.

Dari jawaban yang diperoleh dilapangan, banyak instansi  
yang tidak mengadakan seleksi bagi penerimaan karyawan baru yang  
tidak dan juga tidak ada tes tertulis Bahasa Inggris. Pada umumnya  
mekan eka hanya menerima pelamar-pelamar spontan dan akan diseleksi  
berdasarkan bidang pekerjaan yang tersedia. Juga tidak ada  
persyaratan TOEFL dalam penerimaan tenaga baru disemua instansi.

Dari data yang kami kumpulkan lewat wawancara juga ditemukan  
bahwa bagian-bagian yang membuka peluang untuk lulusan Basasing  
seperti untuk tenaga Marketing & Sales, Human Resources, Human  
Relations, Pengadaan, dll, banyak diisi oleh sarjana non-bahasa. Mereka  
umumnya adalah Sarjana Hukum, Sarjana Komunikasi, Sarjana Ekonomi  
dan bahkan Sarjana Teknik. Jadi kalau pelamar lulusan Basasing ingin  
memasuki wilayah kerja itu, mereka harus mampu menyisihkan sarjana-  
sarjana seperti yang disebutkan itu.

#### D. Kesimpulan

Lulusan Jurbasasing FBSS Universitas Negeri Padang memiliki banyak peluang untuk dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain. Hal ini disebabkan karena kebutuhan akan Bahasa Inggris makin hari makin dirasakan. Lebih-lebih lagi dalam menyongsong era globalisasi dan era informasi yang semakin merambah berbagai sektor kehidupan. Lahirnya undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Undang-undang No. 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan membuat keterampilan Bahasa Inggris memiliki peran yang makin penting. Kemampuan dan keterampilan Bahasa Inggris merupakan persyaratan mutlak agar komunikasi dengan negara luar dapat berlangsung. Koresponsi dagang dagang, lobi-lobi bisnis dan politik dengan luar negeri senantiasa memerlukan keterampilan Bahasa Inggris. Kerjasama Sijori (Singapura, Johor dan Riau), kerjasama IMS-GT (Indonesia, Malaysia, Singapore growth Triangle) dan kerjasama IMT-GT (Indonesia, Malaysia, Thailand Growth Triangle), perdagangan ASPAC (Asia Pacific) dan era perdangan bebas mau tidak mau membutuhkan orang-orang yang terampil di dalam komunikasi Bahasa Inggris.



Melihat keadaan yang demikian, tidak diragukan lagi bahwa keterampilan Bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan semakin hari semakin dirasakan keperluannya. Namun yang diperlukan sekarang adalah upaya Jurbasasing menciptakan kerja kerjasama dengan instansi-instansi itu. Jika memungkinkan apa salahnya diberikan kesempatan kepada mahasiswa kita untuk melakukan praktek lapangan di instansi-instansi yang sudah kita kunjungi tersebut. Ini tujuannya untuk memperkenalkan produk kita ke lapangan kerja yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian diatas, dibawah ini kami tukilkan kembali beberapa peluang dan harapan bagi lulusan Basasing untuk meraih pekerjaan dimasa kini dan masa depan.

Peluang kerja bagi lulusan Basasing yang paling beasar itu ada di Kanwil Pariwisata, Balai Kota, Semen Padang, PT. Rimba Sunkyong, PT. Coca Cola, PT. Lembah Karet, dan Perhotelan dan instansi-instansi swasta lainnya. Untuk instansi swasta lain seperti PT. Asia Biscuit dan PT. Lembah Karya, dll, kami yakin peluang cukup besar, meskipun kami tidak sempat mengambil jawaban atas pertanyaan yang sudah diberikan. Selain itu banyak perusahaan swasta dan pemerintah yang

terkunjungi, namun kami beranggapan keadaannya tidak akan jauh berbeda.

Peluang yang kecil terdapat di Kanwil Kehutanan, Kanwil Pertambangan dan energi, Kanwil Pertanian, PDAM dan Perbankan. Kami berkeyakinan bahwa instansi-instansi teknis lainnya tidak akan berbeda dengan ini. Walaupun kami tidak memperoleh pengembalian jawaban dari PLN, dan Telkom, namun rasanya peluang disini juga sangat kecil.

Keterampilan yang diutamakan di tiap instansi yang membuka kesempatan bagi lulusan Basasing adalah keterampilan tulisan dan sedikit lisan.

Untuk penerimaan pegawai baru, pada umumnya tidak ada tes tertulis resmi untuk Bahasa Inggris, kecuali PT. Semen Padang dan Pemerintah daerah. Juga tidak ada persyaratan lulus TOEFL.

Rata-rata IPK yang diterima di tiap instansi adalah 2,75 keatas. Sementara umur tenaga kerja untuk instansi pemerintah sesuai undang-undang dan bagi swasta sesuai dengan kondisi perusahaan setempat.

Semua instansi mengatakan bahwa bekal Bahasa Inggris saja tidak cukup untuk dapat bersaing mendapatkan pekerjaan dewasa ini.

Untuk itu mereka menekankan pentingnya keterampilan lain seperti komputer, korespondensi, ekonomi, dll sebagai pelengkap Bahasa Inggris.

Semua instansi menyarankan agar tamatan Basasing UNP punya nilai plus dibanding tamatan lain. Dan yang paling penting adalah mutu lulusan harus terjamin. Artinya mereka lancar berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dengan tingkat kesalahan tata bahasa yang sangat kecil.

Beberapa instansi seperti Bank Indonesia, Kanwil Kehutanan, dan Kanwil Kesehatan malah menyarankan kalau bisa di Jurusan Basasing ada mata kuliah ekonomi, hukum atau akuntansi.



## Refensi

- Hasil survei ke sejumlah Instansi Pemerintah dan Swasta sejak tanggal 10 Januari s.d 5 februari 2000
- Petunjuk Pelaksanaan Tugas dan Struktur Organisasi di Tiap Instansi yang dikunjungi